LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kolaborasi dan Edukasi Sosial dalam Masyarakat | Empati, Mendengarkan Aktif, & Kolaborasi yang Adil

Mata Pelajaran / Fase	: Pendidikan Pancasila / Ilmu Pengetahuan Sosial (Fase D / E)
Topik Utama	: 1. Kolaborasi dan Edukasi Sosial dalam Masyarakat 2. Empati, Mendengarkan Aktif, dan Kolaborasi yang Adil
Nama Kelompok / Anggota	: 1. _____ 3. _____ 2. _____ 4. _____
Kelas / Tanggal	: _____ / _____

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan aktivitas dalam LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menganalisis permasalahan sosial di lingkungan masyarakat dan merancang bentuk kolaborasi serta edukasi sosial yang tepat sasaran.
- Menerapkan keterampilan empati dan mendengarkan aktif (active listening) dalam komunikasi interpersonal dan diskusi kelompok.
- Merumuskan pembagian peran yang adil (equitable collaboration) dengan menghargai keberagaman latar belakang, kemampuan, dan pendapat setiap anggota.
- Menyajikan rencana aksi kampanye edukasi sosial secara kolaboratif, inklusif, dan bertanggung jawab.

B. RINGKASAN MATERI KONSEPTUAL

1. Kolaborasi dan Edukasi Sosial dalam Masyarakat: Kolaborasi sosial adalah kerja sama antarindividu, kelompok, maupun lembaga untuk memecahkan persoalan bersama di masyarakat. Edukasi sosial merupakan upaya meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan perubahan perilaku warga (misalnya terkait literasi digital, pengelolaan sampah, kesehatan masyarakat, atau anti-perundungan) melalui pendekatan partisipatif.

2. Empati, Mendengarkan Aktif, dan Kolaborasi yang Adil: Empati adalah kemampuan merasakan dan memahami sudut pandang orang lain tanpa menghakimi. Mendengarkan aktif (active listening) menuntut perhatian penuh, kontak mata, tidak memotong pembicaraan, serta memberikan umpan balik reflektif. Kolaborasi yang adil (fair collaboration) berarti membagi tugas sesuai kapasitas, memberi ruang suara yang setara bagi semua anggota, dan saling menopang demi tujuan bersama.

C. AKTIVITAS 1: STUDI KASUS & ANALISIS KOLABORASI EDUKASI SOSIAL (Materi 1)

Bacalah studi kasus berikut dengan saksama bersama kelompok Anda, kemudian jawablah pertanyaan analisis di bawahnya!

LIVEWORKSHEETS

Studi Kasus: "Krisis Sampah dan Hoaks Kesehatan di Kelurahan Harapan Jaya"

Di Kelurahan Harapan Jaya, saluran drainase tersumbat akibat kebiasaan warga membuang sampah rumah tangga sembarangan. Saat musim hujan tiba, banjir genangan memicu penyakit kulit dan demam berdarah. Di sisi lain, di grup WhatsApp warga beredar pesan berantai yang keliru bahwa fogging saja sudah cukup tanpa perlu membersihkan lingkungan, sehingga sebagian warga enggan ikut kerja bakti. Ketua RW, Karang Taruna, Kader Posyandu, dan pengurus sekolah setempat berencana mengadakan gerakan kolaborasi dan edukasi sosial.

Aspek Analisis	Hasil Diskusi Kelompok
1. **Identifikasi Masalah Sosial** Apa saja akar masalah perilaku dan informasi yang terjadi pada kasus di atas?	
2. **Peta Peran Kolaborasi** Bagaimana pembagian peran ideal antara Karang Taruna, Kader Posyandu, Ketua RW, dan Warga?	
3. **Strategi Edukasi Sosial** Media dan metode edukasi apa yang paling efektif untuk meluruskan hoaks dan mengubah kebiasaan warga?	

D. AKTIVITAS 2: SIMULASI EMPATI & MENDENGARKAN AKTIF (Materi 2)

Lakukan aktivitas berpasangan (A dan B) selama 10 menit di dalam kelompok Anda:

• **Langkah 1:** Orang A menceritakan pengalaman pribadi saat merasa pendapatnya diabaikan atau diperlakukan tidak adil dalam kerja kelompok/lingkungan (3 menit). Orang B mempraktikkan mendengarkan aktif (tanpa menyela, menjaga bahasa tubuh terbuka, dan merangkum perasaan pembicara).
• **Langkah 2:** Bertukar peran (3 menit), lalu tuliskan refleksi empati dan hasil pengamatan komunikasi Anda pada tabel di bawah ini.

Indikator Keterampilan Sosial	Catatan Refleksi & Respons Empatik Kelompok
1. **Perilaku Mendengarkan Aktif** Sebutkan 3 tanda verbal/non-verbal yang menunjukkan pasangan Anda benar-benar mendengarkan.	
2. **Kalimat Empatik (Validasi Perasaan)** Tuliskan contoh kalimat parafrase/empati yang Anda ucapkan untuk merespons cerita teman Anda.	
3. **Solusi Konflik Kolaborasi** Jika dalam kelompok ada anggota yang terlalu dominan dan ada yang pasif, bagaimana cara menyikapinya secara adil?	

LIVEWORKSHEETS

E. AKTIVITAS 3: PROYEK MINI RENCANA AKSI & KONTRAK KOLABORASI ADIL

Rancanglah satu proyek mini edukasi sosial di lingkungan sekolah/masyarakat sekitar (misalnya: kampanye anti-bullying, literasi pilah sampah, atau etika bermedia sosial), lalu sepakati pembagian tugas yang adil berdasarkan kekuatan masing-masing anggota.

Judul Proyek Edukasi Sosial:

_____

Sasaran Masyarakat / Audiens:

_____

Bentuk Produk Edukasi (Poster/Video/Sosialisasi): _____

Nama Anggota	Kekuatan / Minat	Tugas & Tanggung Jawab Adil	Target Waktu
1.			
2.			
3.			
4.			

LIVEWORKSHEETS

INSTRUMEN & RUBRIK PENILAIAN LKPD

Penilaian Pengetahuan (Analisis), Keterampilan (Proyek Rencana Aksi), dan Sikap Sosial

1. RUBRIK PENILAIAN ANALISIS & PERENCANAAN EDUKASI SOSIAL

Aspek / Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Analisis Masalah & Kolaborasi Sosial (Aktivitas 1)	Mampu mengidentifikasi akar masalah perilaku & informasi secara mendalam serta memetakan peran lintas elemen masyarakat dengan sangat logis.	Mampu mengidentifikasi sebagian besar masalah sosial dan memetakan peran kolaborasi antar pihak dengan cukup tepat.	Identifikasi masalah masih bersifat permukaan dan pembagian peran antar pihak masyarakat belum spesifik.	Belum mampu mengidentifikasi akar masalah sosial maupun merumuskan bentuk kolaborasi masyarakat.
Strategi Edukasi Sosial (Aktivitas 1 & 3)	Merancang strategi & media edukasi sosial yang kreatif, kontekstual, persuasif, dan sangat sesuai dengan karakteristik sasaran.	Merancang strategi dan media edukasi sosial yang relevan dengan sasaran, meskipun kreativitasnya masih standar.	Strategi edukasi sosial kurang spesifik dan belum sepenuhnya menjawab kebutuhan kelompok sasaran.	Tidak merancang strategi edukasi sosial yang jelas atau tidak relevan dengan masalah.
Penerapan Empati & Mendengarkan Aktif (Aktivitas 2)	Menunjukkan kontak mata, bahasa tubuh terbuka, tidak menyela, serta mampu memparafrasekan perasaan teman dengan penuh empati.	Mendengarkan teman dengan baik tanpa menyela dan memberikan respons yang sopan serta cukup empatik.	Sesekali masih menyela atau terburu-buru memberi penilaian; refleksi empati masih normatif.	Kurang fokus saat teman berbicara, cenderung mengabaikan perasaan lawan bicara, atau mendominasi.
Keadilan dalam Kolaborasi Kelompok (Aktivitas 3)	Pembagian tugas sangat proporsional sesuai minat/kekuatan anggota; seluruh anggota terlibat aktif dan saling membantu.	Pembagian tugas cukup merata dan sebagian besar anggota menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.	Pembagian tugas kurang seimbang (ada anggota yang terlalu dominan atau pasif dalam diskusi).	Tidak ada kesepakatan pembagian tugas yang jelas; pekerjaan hanya bertumpu pada 1–2 orang.
Kelengkapan & Kerapian LKPD	Seluruh bagian LKPD diisi lengkap, sistematis, menggunakan bahasa Indonesia yang baku, jelas, dan komunikatif.	Seluruh bagian LKPD diisi dengan lengkap dan bahasa cukup jelas, terdapat sedikit kekurangan detail.	Beberapa bagian LKPD belum terisi tuntas atau penjelasan kurang terstruktur.	Sebagian besar bagian LKPD tidak diisi dengan lengkap dan kurang rapi.

2. LEMBAR OBSERVASI SIKAP KOLABORASI & PEDOMAN PENSKORAN

No	Nama Peserta Didik	Empati (1-4)	Mendengar Aktif (1-4)	Kolaborasi Adil (1-4)	Analisis & Proyek (1-4)	Nilai Akhir
1						
2						
3						
4						

Pedoman Perhitungan Nilai & Predikat:

- Skor Maksimal = 20 (5 kriteria rubrik × skor maksimal 4).
- Nilai Akhir = (Total Skor Perolehan ÷ Skor Maksimal) × 100.
- Kriteria Predikat: 86 – 100 = Sangat Baik (SB) | 71 – 85 = Baik (B) | 56 – 70 = Cukup (C) | ≤ 55 = Perlu Bimbingan (PB).

LIVEWORKSHEETS